



PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF UMKM WISATA AMPEL MELALUI PELATIHAN BLANGKON

Irma Sulistia Dewi¹, Ignatia Martha Hendrati², Anisa Fitria Utami³

¹⁻³Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id¹, 19011010021@student.upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Kelurahan Ampel merupakan bagian wilayah Surabaya yang memiliki potensi wisata yang cukup terkenal sebagai wisata Religi dengan sentra kuliner dan kerajinan khususnya. Kelurahan Ampel sangat mengandalkan adanya sector wisata Religi yang cukup dikenal oleh masyarakat luas. Adanya hal tersebut dapat ditemukan bahwa masyarakat Ampel belum sepenuhnya memanfaatkan adanya potensi wisata. Kelurahan Ampel dapat dijadikan sebagai sentra industry kerajinan bagi para pengrajin UMKM di wisata Ampel yang menjual asesoris serta baju khas Sunan Ampel salah satunya ialah Blangkon. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 69 mengadakan Pelatihan Blangkon yang dapat dijadikan sebagai pengembangan Ekonomi Kreatif masyarakat Ampel. Adanya pelatihan ini bermula dari salah satu masyarakat Ampel yang merupakan pengrajin pembuatan Blangkon yang kemudian nantinya diharapkan dapat berkembang menjadi kegiatan kelompok Pengrajin. Dalam pembuatan Blangkon dibutuhkan beberapa bahan yaitu kain jarik batik, lem, kertas duplek, dan paku. Proses pembuatan blangkon melalui beberapa tahapan diantaranya menyiapkan alat serta bahan, membuat dasar blangkon dari kertas, lalu melapisi dengan kain jarik, pengeringan lalu finishing. Adanya usaha produk blangkon di wisata Ampel agar terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan bagi masyarakat sekitar dan dapat terciptanya paguyuban UMKM.

Kata kunci: Pengembangan, Inovasi Produk, Wisata Ampel

DEVELOPMENT OF THE CREATIVE ECONOMY OF AMPEL TOURISM MSMEs THROUGH BLANGKON TRAINING

ABSTRACT

Ampel Village is part of the Surabaya area which has tourism potential which is quite well known as religious tourism with its distinctive culinary and craft centers. Ampel village relies heavily on the existence of the religious tourism sector which is well known by the wider community. The existence of this can be found that the Ampel community has not fully utilized the tourism potential. Ampel Village can be used as a center for the craft industry for MSME craftsmen in Ampel tourism who sells accessories and clothes typical of Sunan Ampel, one of which is Blangkon. Community Service carried out by Group 69 held Blangkon Training which could be used as the development of the Creative Economy of the Ampel community. The existence of this training started from one of the Ampel people who is a craftsman for making Blangkon which is then expected to develop into the activities of the Craftsmen group. In making Blangkon, several materials are needed, namely batik jarik cloth, glue, duplex paper, and nails. The process of making blangkon goes through several stages including preparing tools and materials, making the base of blangkon from paper, then coating with jarik cloth, drying and finishing. The existence of a blangkon product business in Ampel tourism is to create jobs, increase income for the surrounding community and can create an MSME association.

Keywords: Development, Product Innovation, Ampel Travel

PENDAHULUAN

Kelurahan Ampel dikenal sebagai daerah yang memiliki Wisata Religi dengan kategori ramai pengunjung. Wisata yang terletak di kelurahan Ampel merupakan wisata religi Ampel dengan berbagai potensi yang dimiliki. Dengan adanya potensi wisata di kelurahan Ampel, masyarakat setempat menjadikan hal tersebut sebagai mata pencaharian sehari-hari mereka. Usaha Mikro Kecil Menengah atau sering disebut UMKM merupakan usaha perorangan yang dimiliki oleh masyarakat Ampel. Adanya inovasi masyarakat sekitar dalam membuka usaha didukung oleh pemerintahan daerah untuk menjadikan sentra bisnis UMKM maupun Kuliner yang ada di kelurahan Ampel.

Dalam kegiatan usahanya, UMKM Kelurahan Ampel dapat dikatakan sebagai UMKM yang berbasis ekonomi kreatif. Rata-rata usaha yang masyarakat miliki merupakan usaha dalam bidang



pengolahan. Olahan tersebut berupa makanan berat maupun ringan, minuman dan berbagai ase-soris yang juga dijadikan sebagai souvenir bagi pengunjung wisata Religi Ampel. Masyarakat ampel memiliki khas tersendiri dalam pengolahan makanan yang disajikan salah satunya yaitu Gu-lai Maryam, roti Maryam yang disajikan dengan kacang hijau sebagai kuahnya. Es Permen Karet juga menjadi ciri khas Ampel, minuman ini dikenal sangat fenomenal karena pembuatannya yang selalu dengan porsi jumbo.

Dengan begitu pemerintah kota membuat adanya wisata kuliner yang terletak di Jl. Pegirian 240-244 tepatnya didepan kelurahan Ampel. Sedangkan kelompok usaha asesoris terletak di Jl. Ampel Rahmat, dimana jalan tersebut dijadikan pintu masuk bagi para pengunjung yang berjalan kaki dari parkir terminal wisata Ampel menuju Masjid Wisata Religi Ampel. adanya para umkm yang mampu memanfaatkan potensi wisata religi ampel sebagai tempat untuk mencip-takan produk yang berbasis industry kreatif membuat wisata tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas. John Howkins (2001) mendefinisikan bahwa ekonomi kreatif, budaya, war-isian budaya serta lingkungan dijadikan sebagai tumpuan masa depan. Dengan begitu masyarakat mampu memberikan perubahan dan pengembangan terhadap potensi wisata melalui kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk yang dibuat.

Untuk menjadi pelaku ekonomi kreatif masyarakat diharapkan memiliki kemampuan, inovasi dan kreativitas dalam membuat serta menghasilkan sebuah produk. Hal itu menjadi pertim-bangan bagi kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Blangkon. Pelatihan ini diberikan kepada para umkm dan generasi muda yang akan menjadi agent of change atau menjadi agen perubahan.

Adanya pelatihan blangkon masyarakat mampu mengaplikasikan pembuatan blangkon tersebut hingga menjadi sebuah barang yang memiliki nilai jual. Dengan begitu pengunjung wisata religi Ampel dapat menikmati bahkan membeli hasil karya pengrajin blangkon di wisata Ampel.

METODE

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan mengenai berbagai persoalan dalam mengem-bangkan potensi yang ada, dan hal ini diperlukan adanya penyelesaian melalui berbagai cara. Maka dari itu untuk cara tersebut dilakukan adanya program kerja sebagai pemecahan masalah yang terdapat di wisata Religi Kelurahan Ampel. dalam melaksanakan program kegiatan yang dil-akukan di Ampel terdapat beberapa metode penerapan dalam terlaksananya program ini. Pen-dekatan kepada mitra merupakan metode awal yang dilakukan kepada masyarakat kelurahan Ampel. pendekatan tersebut dilakukan dengan mengadakan survey kepada masyarakat ke-lurahan Ampel mengenai kondisi dan potensi yang terdapat di wilayah wisata Religi Kelurahan Ampel. Ketika semua data data telah diperoleh kemudian dilakukan Pelatihan dan Pendamp-ingan Kepada Masyarakat Kelurahan Ampel. pelatihan ini dilakukan secara offline pada hari Senin, 30 Mei 2022 di JL. Ampel Mulia no 23 tepatnya di Balai RW 03 Kelurahan Ampel.

Tahapan yang digunakan dalam terlaksananya program ini, sebagai berikut:

- a) Tahap awal dilakukan adanya Analisis situasi. Pada tahap ini dilakukan guna menge-tahui potensi dan permasalahan mitra, sehingga dapat mengetahui sasaran pada pelatihan yang akan dilaksanakan.
- b) Tahap kedua dilakukan survey untuk mengumpulkan data, yang meliputi wawancara serta dokumentasi sebagai bukti terlaksananya kegiatan.
- c) Tahap ketiga dilakukan analisis pemecahan masalah mitra, dari pengumpulan data tersebut dapat dilakukan pemecahan permasalahan dari adanya permasalahan mitra.
- d) Tahap keempat yaitu pelaksanaan. Pelatihan Blangkon dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan.
- e) Tahap selanjutnya merupakan pelaporan hasil kegiatan. Dalam tahap ini dilakukan secara menyeluruh dari awal pelaksanaan hingga pelaporan kegiatan.
- f) Tahap terakhir publikasi. Hasil dari seluruh kegiatan dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dipublikasikan juga dijadikan sebagai luaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan blangkon yang telah terlaksana dihadiri oleh Bapak Kepala Kelurahan Ampel, RT RW Kelurahan Ampel, Masyarakat Ampel dan para UMKM yang berada di Ampel juga paniti pelaksana yang merupakan Mahasiswa dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Pelatihan Blangkon bertujuan mempersiapkan pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Ampel siap dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang juga dapat memiliki inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan sebuah peluang usaha dan Dapat menciptakan industry UMKM yang maju dengan potensi wisata yang ada. Masyarakat kelurahan Ampel diajarkan tahapan tiap tahapan dalam pembuatan Blangkon.

Dalam kegiatan ini menghadirkan narasumber sebagai fasilitator terlaksananya kegiatan pelatihan Blangkon. Dalam mengikuti rangkaian program kegiatan yang diadakan kelompok 69 KKNT MBKM masyarakat sangat berantusias dan berpartisipasi dengan adanya pelatihan blangkon. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya masyarakat yang belum memahami adanya konsep Desa Wisata, dimana masyarakat harus memanfaatkan segala potensi yang ada di Wisata Religi Kelurahan Ampel baik dari segi potensi alam, umkm maupun sector wisata yang dapat memberikan dampak perubahan terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat kelurahan Ampel.

Adanya keikutsertaan masyarakat dalam pelatihan ini mampu mengembangkan produk asli umkm yang terdapat di kelurahan ampel. pelatihan blangkon wisata UMKM ditujukan untuk meningkatkan potensi ekonomi dengan sentuhan dan dukungan yang dapat menarik wisatawan luar dalam menikmati produk asli UMKM Kelurahan Ampel. sehingga dapat dijelaskan adanya hubungan antara desa wisata dengan industry UMKM sangat berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Pelatihan blangkon diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. sehingga pelatihan blangkon ini dijadikan sebagai wadah untuk menyalurkan produk asli para UMKM wisata Ampel.



Gambar 1. Persiapan Perlengkapan Alat dan Bahan Pembuatan Blangkon



Gambar 2. Proses Pelatihan dan Pendampingan Blangkon

Manfaat bagi masyarakat

Pelatihan Blangkon dilakukan dengan pendampingan berbentuk praktik secara langsung bersama masyarakat kelurahan Ampel. Sasaran utama dari pelatihan Blangkon ini merupakan para UMKM di wisata Religi Ampel yang diharapkan dapat menambah wawasan, kreativitas serta inovasi yang membangun bagi para UMKM sehingga masyarakat mampu menghasilkan sumber perekonomian berupa penguasaan dari adanya konsep desa wisata melalui pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Dengan adanya pelatihan Blangkon ini dapat terciptanya paguyuban UMKM di kelurahan Ampel. Dengan adanya hal tersebut dapat membantu kelancaran berjalannya usaha kerajinan Blangkon yang dapat menambahkan ciri khas dari wisata Religi Ampel, sehingga menciptakan pengaruh dampak positif terhadap perekonomian yang nantinya dapat dirasakan oleh masyarakat kelurahan Ampel.

Pada umumnya wisatawan menilai suatu produk melalui ciri khas suatu wisata yang dikunjungi. Sehingga pelatihan ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan dan menambah daya Tarik wisatawan terhadap produk yang ditawarkan oleh para UMKM agar menjadi sebuah produktivitas yang efektif.

Manfaat bagi masyarakat:

- Menambah adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat kelurahan Ampel.
- Meningkatkan keterampilan masyarakat yang inovatif dan kreatif.
- Memberikan manfaat yang baik terhadap masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada.

SIMPULAN

Program Pelatihan dan Pendampingan yang dilakukan oleh Kelompok 69 KKNT MBKM ini merupakan pendampingan yang ditujukan kepada masyarakat UMKM kelurahan Ampel yang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan Blangkon dengan metode praktik langsung memberikan pemahaman serta wawasan baru terhadap mitra pelaku UMKM. Kreativitas dan inovasi yang diperoleh oleh mitra menjadi modal utama dalam mengembangkan ekonomi kreatif yang berada di Kelurahan Ampel dengan jangkauan pemasaran lebih luas lagi.



Masyarakat hendaknya dapat mengembangkan potensi yang terdapat di Wisata Religi Ke-lurahan Ampel untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri dan melakukan pemasaran atau penjualan dengan memanfaatkan adanya online shop untuk mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas lagi, sesuai dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang kami selenggarakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya Program KKN-T MBKM mengucapkan terima kasih kepada Mitra yaitu Kelurahan Ampel yang telah membantu dan mengapresiasi kelancaran program KKN-T MBKM ini dengan lancer. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu atas berjalannya pro-program yang kami selenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermayawati, & Hartati, E. (2018). Pkm Kelompok Pengrajin Blangkon dan Replika Bregada Bugis di Desa Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, D.I. Yogyakarta Sebagai Upaya Internasionalisasi Produk Budaya Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Komu-nikatif.
- Indrawati, L. (2019). Pengelolaan Sentra Industri Kerajinan Blangkon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Bugisan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(2), 319–338. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022>
- Purwanto, E., Utomo, B., & Widyaningsih, P. (2019). Induksi Teknologi pada Industri Kreatif Kampung Sentra Blangkon: Promosi, Pengelolaan Pemesanan dan Penjualan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 2(2), 15–20. <https://doi.org/10.30591/japhb.v2i2.1464>
- Purwanti, P., Sarwani, S., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Inovasi Produk Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Pt. Unilever Indonesia. *Inovasi*, 7(1), 24- 31.